

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. H usia 23 tahun berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan mengumpulkan data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengkajian didapatkan data subjektif Ny. H usia 23 tahun dengan G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>M<sub>0</sub> usia kehamilan 35 minggu datang ke klinik untuk memeriksa kehamilannya dengan mengatakan keluhan pusing, kemudian dilakukan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan data objektif didapatkan yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV: TD 140/90 mmHg, N: 76 x/menit, S: 36,5 °C, RR: 21 x/menit. Pemeriksaan antropometri BB sebelum hamil: 60 kg, BB sekarang: 70 kg, TB: 155 cm, LILA: 32 cm, IMT :26,6.

Pemeriksaan palpasi didapatkan hasil leopard yaitu Leopold I: TFU Pusat-PX (28 cm), difundus uteri teraba bulat, lunak dan tidak melenting (bokong). Leopold II: Disebalah kanan perut ibu teraba keras dan panjang (punggung), disebalah kiri perut ibu teraba bagian – bagian kecil berongga (ekstremitas). Leopold III: Teraba bulat, keras, melenting (presentasi kepala). Leopold IV: Konvergen. Pemeriksaan auskultasi denyut jantung janin menggunakan dopler didapatkan hasil 136 x/menit.

Interprestasi data didapatkan diagnosa Ny. H usia 23 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>M<sub>0</sub> hamil 35 minggu dengan hipertensi kehamilan, janin tunggal hidup presentasi kepala.

Setelah ditegakkan diagnosa maka dirumuskan dan diberikan asuhan pada kasus tersebut yaitu dengan memberikan obat penurun tekanan darah yaitu Nifedipine (2x1) dan obat pereda pusing paracetamol 650 mg(3x1) , memberitahu ibu untuk menjaga pola makan dan mengurangi garam dalam makanan serta menjelaskan resiko yang akan terjadi jika tekanan darah ibu tidak turun atau semakin meningkat akan menyebabkan ibu mengalami preeklamsi, eklamsia sehingga bisa mengakibatkan kejang dan dapat mengalami perdarahan setelah bersalin, memberikan dukungan dan semangat kepada ibu.

Didalam memberikan asuhan kepada Ny. H umur 23 tahun tidak ditemukan kesenjangan data Subjektif dan Objektif pada hasil temuan dan tinjauan teori. Sehingga setelah semua data terkumpul dapat disimpulkan Analisa dan melakukan Penatalaksanaan sesuai dengan teori.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran-saran guna perbaikan asuhan kebidanan kedepannya pada ibu hamil dengan hipertensi sebagai berikut:

### 1. Untuk Klinik

Diharapkan dapat meningkatkan fasilitas dan pelayanan sesuai kebutuhan pasien khususnya pada ibu hamil dengan hipertensi sehingga

dapat mengambil keputusan yang tepat untuk diberikan asuhan kepada pasien guna untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya komplikasi seperti hipertensi pada pasien dan dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Seorang bidan harus menganggap bahwa semua ibu hamil mempunyai resiko untuk komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dan janin, oleh karena itu bidan diharapkan mampu mendeteksi secara dini adanya tanda- tanda bahaya kehamilan dan menganjurkan ibu dan keluarga segera ke pelayanan kesehatan bila mengalami hal tersebut dan bidan harus melakukan kolaborasi dengan dokter maupun tenaga medis lainnya.

## 2. Untuk Pasien dan Keluarga

Diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan wawasan untuk pasien dan keluarga mengenai tanda-tanda, komplikasi, dan penanganan ibu hamil dengan hipertensi agar dapat mengantisipasi lebih dini kondisi tersebut dan jika terjadi komplikasi seperti hipertensi maka pihak keluarga tidak panik dan dapat mengambil keputusan dengan tepat dalam penanganannya.

## 3. Untuk Profesi

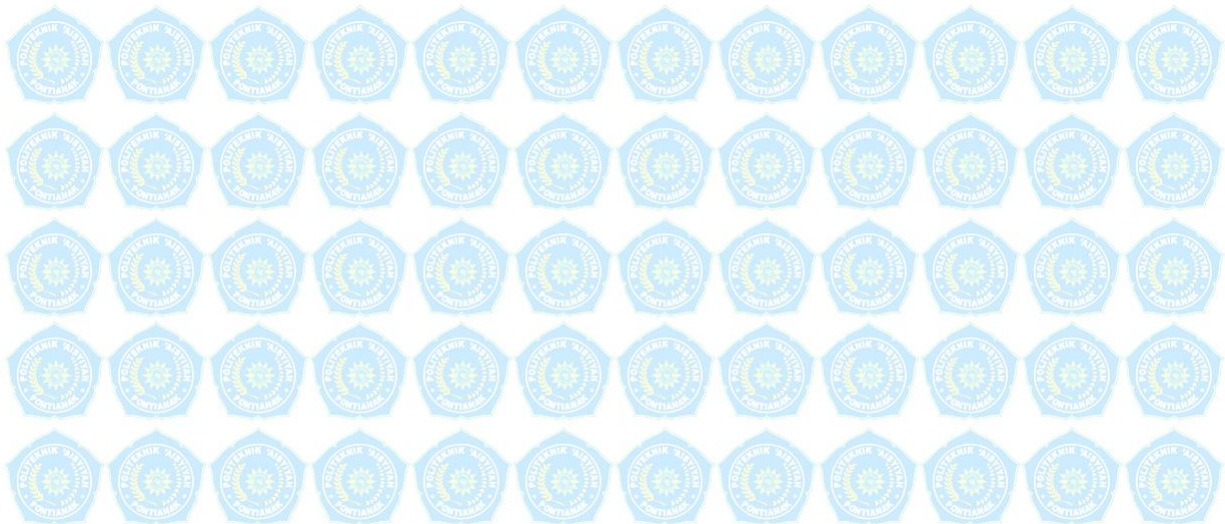
Dapat mengaplikasikan teori yang didapat pada masa pendidikan ke dalam praktek lapangan dalam berbagai asuhan khususnya dalam kasus komplikasi dengan hipertensi sesuai dengan wewenang yang telah ditetapkan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan bermanfaat bagi pasien.



#### 4. Untuk Pembaca

Dapat menambah ilmu yang baru dan memperluas wawasan tentang asuhan pada ibu hamil dengan hipertensi serta dapat menjadi acuan dalam melakukan tindakan jika sewaktu-waktu menemukan kasus yang sama terjadi di lingkungan mereka.

PERPUSTAKAAN



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK